

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Metodologi kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau persepektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang akan memberikan data dengan cara diajak berwawancara, diobservasi, diminta pendapat, pemikiran dan persepsinya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dan informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4.

atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan dalam penelitian ini pola penelitian menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang keadaan atau status fenomena objek penelitian dan tidak mencari kesimpulan yang berlaku secara umum, adapun kesimpulan yang diambil merupakan gambaran yang terjadi pada objek penelitian. Sehingga kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena yang diteliti, yaitu mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan “Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di MI Nurul Islam Mirigambar”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai pengumpul data, analisis penafsiran data dan menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>3</sup> Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

---

<sup>2</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi-UII, 1983), hal.47

<sup>3</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian. . .*, hal. 12.

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, sehingga peneliti menjadi pelaksana utama dalam melaksanakan penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya pada saat pembelajaran di dalam kelas, namun peneliti juga mengamati semua kegiatan yang ada hubungannya dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MI Nurul Islam Mirigambar yang terletak di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan utama peneliti memilih MI Nurul Islam Mirigambar karena lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga favorit untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah/sekolah dasar di lingkungan setempat, selain itu sekolah tersebut juga memiliki lingkungan sekolah yang sangat menjaga kebersihannya. Di sekolah tersebut juga terdapat lingkungan biotik dan abiotik, seperti pepohonan yang rindang, taman yang dipenuhi tanaman hias yang berneka ragam dan tanaman yang ditanam guru dan siswa yang memanfaatkan botol bekas, laboratorium, perpustakaan, adanya kolam ikan dan didukungnya tempat sampah organik dan nonorganik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai

sumber belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>4</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dan observasi. Adapun sumber data tersebut meliputi : Kepala Sekolah (melalui wawancara), Guru (melalui wawancara), dan Peserta didik (melalui wawancara). Selain wawancara, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui pengambilan gambar, perekaman melalui video dan suara terhadap pihak-pihak di MI Nurul Islam Mirigambar.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder biasanya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.157.

<sup>5</sup> J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta., 1993), hal. 8.

<sup>6</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: Citra Media, 2003), hal.57.

Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi pendukung yang berupa data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan siswa dan kondisi pembelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Metode Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu : pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara.<sup>8</sup> Wawancara dapat dilakukan dengan cara : (a) secara

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal.224.

<sup>8</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.102

terstruktur maupun tidak terstruktur, dan (b) dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada narasumber atau informan agar memperoleh data. Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Kepala Sekolah, guru-guru, waka kurikulum dan siswa untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam proses pembelajaran di MI Nurul Islam Mirigambar.

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, menggunakan *participant observation* (observasi berperan serta). Observasi Partisipan dalam penelitian ini maksudnya adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal.138.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2013), hal. 199.

yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu MI Nurul Islam Mirigambar untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mengamati benda baik itu didalam kelas maupun diluar kelas kemudian melakukan wawancara dan mengambil dokumentasi terkait dengan kreativitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa di lembaga tersebut.

#### b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu proses pengumpulan data dengan mencatat atau menyalin data yang sudah ada sebagai hasil penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa dokumentasi saat guru mengaplikasikan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung dan juga dokumentasi yang berasal dari sekolah berupa tentang profil, visi, misi, dan tujuan MI Nurul Islam Mirigambar, data guru, karyawan dan siswa serta dokumen-dokumen

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal.145.

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.240.

lain yang berhubungan dengan penelitian. Diharapkan peneliti akan memperoleh informasi secara maksimal.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiono bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>13</sup> Komponen-komponen analisis data pada penelitian kualitatif melalui beberapa yaitu sebagai berikut :<sup>14</sup>

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, setelah mereduksi data langkah yang dilakukan yaitu mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk

---

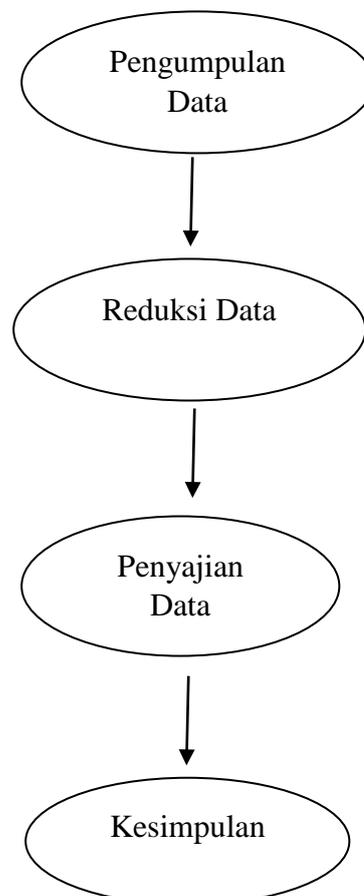
<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 246

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.247.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Verification* (verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan teknik untuk mengkaji keabsahan temuannya. Beberapa cara menentukan keabsahan data dalam upaya mendapatkan data yang valid diantaranya :<sup>15</sup>

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan pada waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Pada tahap ini, peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Tujuan perpanjangan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat.

### 2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan trainggulasi metode. Berikut penjelasannya antara lain:

#### a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dari penelitian yang telah

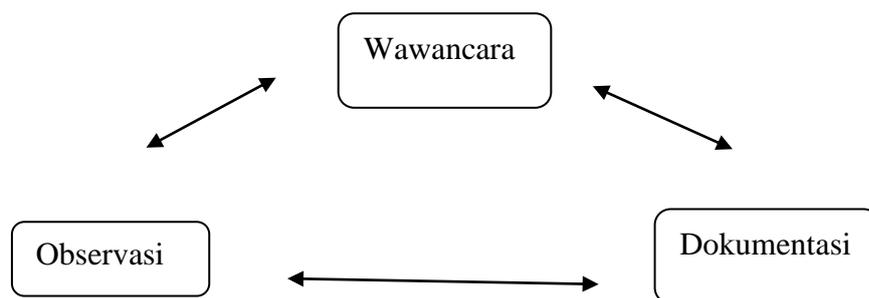
---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327-333.

dilakukan.<sup>16</sup> Pada tahap ini, peneliti membandingkan perbedaan-perbedaan yang didapatkan dari berbagai sumber data. Data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru kelas, waka kurikulum dan siswa selanjutnya akan dideskripsikan dan dianalisa perbedaan dan persamaannya untuk kemudian diambil kesimpulannya.

b) Trianggulasi metode

Pada triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan teknik yang sama. Dalam triangulasi metode, peneliti membandingkan teknik yang berbeda dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Trianggulasi metode ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan adanya perbedaan dari beberapa teknik yang sudah dilakukan.<sup>17</sup>




---

<sup>16</sup> *Ibi*, hal.330

<sup>17</sup> *Ibid*, hal.330

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan empat tahapan, yaitu: <sup>18</sup>

### 1. Tahapan sebelum ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan meliputi: (a) menyusun rancangan penelitian, (b) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil (c) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan IAIN Tulungagung dan Dosen pembimbing. (d) menjajaki dan menilai lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian. Serta melakukan studi awal terhadap masalah yang akan diteliti.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi : (a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (b) memasuki lapangan, dan (c) berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul dan fokus penelitian di MI Nurul Islam Mrigambar.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal.127-148.

### 3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian dilapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan analisis data yang dilaksanakan meliputi: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>19</sup> Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul selama berada dilapangan secara sistematis, kemudian mengolahnya sehingga data tersebut dapat diinformasikan dengan jelas, serta orang lain dapat memahaminya.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir dalam penelitian adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi : (a) penyusunan hasil penelitian, (b) konsultasi hasil penelitian kepada Dosen Pembimbing, (c) perbaikan hasil konsultasi/revisi, (d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, (e) ujian skripsi. Tahap ini memuat laporan peneliti secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Nurul Islam Mirigambar. Dalam penyusunan laporan peneliti mengacu pada buku panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*. . . , hal. 246-252